

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid – 19 telah mengubah cara hidup masyarakat dan tidak hanya menyerang negara Indonesia, tetapi juga dunia. Kehadiran Covid – 19 membuat masyarakat menghentikan aktivitas di luar rumah yang seharusnya dilakukan seperti pada hari – hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau *Physical Distancing*, keadaan dimana masyarakat dikarantina dan di isolasi dirumahnya masing – masing termasuk saat bekerja, agar tidak semua masyarakat rentan tertular virus Covid – 19. Pandemi Covid – 19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universita, termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease ( Covid – 19). Berdasarkan surat edaran tersebut suatu pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (Work From Home) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Wabah virus Covid – 19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang biasa dilakukan di dalam ruang kelas di sekolah kini menjadi belajar dirumah. Di masa pandemi ini, proses belajar mengajar

harus tetap berjalan, tetapi dialihkan ke arah pembelajaran daring seperti penggunaan media online.

Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala.

Pembelajaran teoritis memang tidak terlalu menjadi kendala dalam pembelajaran daring ini. Namun, pembelajaran praktik menjadi kendala yang serius. Sekolah SMK tidak hanya menerima mata pelajaran normatif, adaptif dan lokal, tetapi juga mata pelajaran produktif atau yang lebih dikenal dengan materi pembelajaran kompetensi kejuruan. Mata pelajaran produktif yang membedakan antara SMA dan SMK.

SMK merupakan salah satu jurusan yang menerapkan pembelajaran praktik. SMK Swasta Imelda Medan dan SMK Swasta Dwiwarna Medan menjadi salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring namun sekolah ini juga membutuhkan pembelajaran praktik pada beberapa mata pelajaran. Kegiatan praktik tersebut biasanya dilaksanakan di laboratorium dengan memanfaatkan fasilitas sekolah guna menunjang proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap kompetensi yang harus dicapai. Sehingga pembelajaran daring ini belum tentu efektif jika diterapkan bagi

siswa SMK yang melakukan kegiatan praktik kejuruan. Walau begitu pembelajaran di tengah pandemi tidak menjadi alasan pembelajaran disekolah tersebut ditiadakan. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran konvensional menjadi online atau dalam jaringan (daring). Sarlito W. Sarwono (2012:201) sikap adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa – biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. sikap adalah keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak dengan keyakinan dan perasaan – perasaan tertentu di dalam menanggapi suatu obyek.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana belajar sering kali disebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas, tetapi sekarang harus berinteraksi dalam ruangan virtual yang terbatas. Menurut Syarifudin (2020:31) pembelajaran daring kegiatan belajar mengajar yang pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung atau secara virtual melalui internet dengan memanfaatkan aplikasi yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran daring mempermudah peserta didik meningkatkan kualitas belajar, mempermudah meningkatkan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi pembelajaran siswa dan guru disekolah adalah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah melalui penggunaan sistem pembelajaran online. Pembelajaran online berlangsung dengan sarana berupa Smartphone, Laptop, Komputer, dan Tablet. Penggunaan pembelajaran online dianggap sebagai strategi yang cocok untuk menggantikan pembelajaran di kelas. Perubahan strategi pembelajaran tentunya akan dilengkapi dengan media pembelajaran yang baru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam keadaan ini, perubahan dari sistem pembelajaran biasa ke pembelajaran daring diikuti media pembelajaran lainnya yaitu media online. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid19. Jadi, pembelajaran daring yang diterapkan pada masa pandemi Covid – 19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media online agar dapat efektif dalam penerapannya.

Saat observasi di dua sekolah kejuruan swasta di kota Medan dan mewawancarai guru yang mengajar disekolah tersebut selama pandemi covid – 19, gejala – gejala sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung terlambatnya masuk kelas, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan ada yang tidak masuk pada jam belajar. Kondisi seperti ini tentu saja harus segera diatasi. Untuk itulah diperlukan strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang muncul. Pada

SMK Swasta Imelda Medan dan SMK Swasta Dwiwarna Medan diperoleh informasi bahwa pembelajaran daring di sekolah SMK swasta Imelda Medan menggunakan media *WhatsApp Group*, Channel Youtube, dan *Google Classroom*, sama seperti di sekolah SMK Swasta Dwiwarna Medan pembelajaran daringnya menggunakan media online seperti *WhatsApp Group*, *Google Classroom* dan *Edmodo*. Namun, ada beberapa mata pelajaran yang berbasis praktik melakukan kegiatan tatap muka hal ini dikarenakan kurang efektifnya pembelajaran daring jika diterapkan di mata pelajaran yang membutuhkan kegiatan praktik.

Berdasarkan permasalahan di atas dan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas bahwa ada beberapa dampak yang mempengaruhi pembelajaran daring, khususnya terhadap sikap siswa. Dengan dilatar belakangi oleh penelitian – penelitian terdahulu, dukungan teori, dan hasil observasi di SMK Swasta Imelda Medan dan SMK Swasta Dwiwarna Medan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “DAMPAK PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID – 19 TERHADAP SIKAP SISWA SMK DI KOTA MEDAN”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang mengertinya siswa dalam menggunakan media online.

2. Ketersediaan fasilitas internet belum maksimal dimanfaatkan untuk pembelajaran daring.
3. Guru SMK yang kesulitan menggunakan media online sebagai media pembelajaran daring.
4. Belum diketahui bagaimana dampak pembelajaran daring di SMK Swasta Imelda Medan dan SMK Swasta Dwiwarna Medan.
5. Kurangnya sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Sikap Siswa SMK di Kota Medan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Sikap Siswa SMK di Kota Medan?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Sikap Siswa SMK di Kota Medan.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis tentang Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Sikap Siswa SMK di Kota Medan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.
3. Memberikan sumbangsih pada ilmu pengetahuan tentang Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid – 19 Terhadap Sikap Siswa SMK di Kota Medan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY